

INTISARI

Penelitian ini membahas tentang kegagalan pemerintahan Hugo Chavez di Venezuela melalui tinjauan Etika Politik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep revolusi Bolivarian, memahami gerakan revolusi Bolivarian serta menganalisis Revolusi Bolivarian dari sudut pandang etika politik.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian historis faktual. Sumber data yang digunakan meliputi sumber data primer dan sekunder sesuai dengan penelitian. Sumber data primer adalah karya asli tentang tokoh atau pribadi serta pemikirannya, adapun sumber data sekunder adalah monografi atau karangan yang membahas khusus tentang tokoh yang diteliti. Analisis data menggunakan metode hermeneutika-filosofis dengan unsur-unsur metodis meliputi: interpretasi, kesinambungan historis, koherensi intern, deskripsi.

Hasil penelitian ini yang pertama, dapat diperoleh pemahaman terkait Revolusi Bolivarian Hugo Chavez yang menggagas semangat sosialisme di Venezuela. Kedua, bahwa semangat revolusi Chavez membawa Venezuela pada kondisi pemerintahan yang dianggap tidak sesuai dengan prinsip Etika Politik. Ketiga, bahwa Revolusi Chavez tidak mampu mewujudkan kesejahteraan umum, menciptakan pemerintahan yang bersih, efisien, dan efektif serta menumbuhkan suasana yang demokratis bercirikan keterbukaan, bertanggung jawab, tanggap akan aspirasi rakyat, menghargai perbedaan, serta menjunjung tinggi hak asasi manusia.

Kata kunci: *Revolusi Bolivarian, Etika Politik, Sosialisme, Subsidiaritas*

ABSTRACT

This research discusses the failure of the government of Hugo Chavez in Venezuela through according of the Political Ethics. This research aims to determine the concept of the Bolivarian revolution, understand the Bolivarian revolutionary movement and analyze the Bolivarian Revolution through political ethics.

In this research, using factual-historical research methods. Data sources used include primary and secondary data sources according to research. Primary data sources are original works of figures or individuals and their thinkers, while secondary data sources are monographs or essays that specifically discuss the character being studied. Data analysis using the hermeneutic-philosophical method with methodical elements including: interpretation, historical continuity, internal coherence, description.

The first result of this research is to get an understanding of Hugo Chavez's Bolivarian Revolution, which initiated the spirit of socialism in Venezuela. Second, that Chavez's revolutionary spirit brought Venezuela to a state of government that was considered incompatible with the principles of political ethics. Third, that the Chavez revolution was unable to create public welfare, create a clean, efficient and effective government and foster a democratic atmosphere characterized by openness, responsibility, responsiveness to the aspirations of the people, respecting differences, and upholding human rights.

Keyword: *Bolivarian Revolution, Political Ethics, Socialism, subsidiary*